

## **Menyunting Naskah *Proses Sumber Daya Manusia di UAD Press***

Widya Eksandra

2100003054

### **Pengantar**

Mata kuliah Penyuntingan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk merasakan peran sebagai seorang penyunting. Melalui program magang selama dua hari, mahasiswa semester 7 diajak untuk mendalami dunia penyuntingan dengan bobot 2 SKS. Magang ini dilaksanakan secara bergantian oleh setiap kelompok, sehingga setiap harinya kelompok yang berbeda mendapat giliran. Kelompok saya yang terdiri dari dua orang, Widya Eksandra dan Dian Wijayanti berkesempatan mengikuti magang pada tanggal Selasa, 26 November 2024 dan Selasa, 10 Desember 2024. Dalam dua hari tersebut, kami menghabiskan waktu selama 6 jam setiap hari, mulai pukul 09.00 hingga 15.00 WIB. Kegiatan magang ini berlangsung di UAD Press Kampus 2A, Jl. Pramuka No.42, Pandeyan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.



Penyuntingan adalah keterampilan yang sangat penting dalam dunia penerbitan. Kegiatan ini tidak hanya mencakup perbaikan tata bahasa dan ejaan, tetapi juga penyesuaian konten agar sesuai dengan tujuan komunikasi yang ingin

dicapai oleh penulis. Dalam dunia profesional, penyuntingan berperan besar dalam meningkatkan kualitas tulisan dan memastikan pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas oleh pembaca. Proses ini melibatkan pemahaman yang mendalam terhadap materi yang disunting dan juga penguasaan teknik-teknik penyuntingan yang efektif. Penyuntingan bukan hanya tentang memperbaiki kesalahan teknis, tetapi juga tentang menyempurnakan karya agar sesuai dengan tujuan komunikasi penulis (Halizah et al., 2023).

Dalam konteks Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), penyuntingan menjadi bagian penting dari pengalaman belajar mahasiswa yang menghubungkan teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktik dunia kerja. Program MBKM bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa agar mereka dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam situasi yang relevan dengan kebutuhan dunia profesional. Salah satu kegiatan yang termasuk dalam program MBKM adalah magang, yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam penyuntingan naskah. Menurut Sudaryanto dkk. (2020), program MBKM dapat meningkatkan kompetensi lulusan dengan pengalaman yang sesuai dengan dunia kerja, yang mencakup kegiatan seperti magang penyuntingan (Nur et al., 2023).

Melalui magang penyuntingan, mahasiswa tidak hanya belajar tentang teknik penyuntingan yang efektif, tetapi juga mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang dinamika industri penerbitan. Dalam proses ini, mahasiswa belajar untuk bekerja dalam tim, mengembangkan kemampuan komunikasi, serta mempelajari aspek teknis dan editorial yang ada di dunia penerbitan. Magang ini juga memberikan wawasan tentang bagaimana sebuah karya tulis diproses dan disunting secara profesional, serta pentingnya menjaga kualitas dan konsistensi dalam setiap tahap penyuntingan. Hal ini memperkaya pengalaman mahasiswa dan membantu mereka memahami bagaimana teori yang dipelajari dapat diterapkan dalam konteks dunia kerja yang sesungguhnya (Susanto et al., 2014).

Kegiatan magang penyuntingan ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengasah keterampilan teknis dan memperkaya pengalaman mereka

dengan keterampilan soft skills yang penting di dunia profesional. Selain itu, pengalaman langsung ini membantu mahasiswa untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan yang akan datang setelah mereka lulus. Dengan mempraktikkan penyuntingan naskah secara langsung, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan kritis dan kreatif mereka dalam menghasilkan karya tulis yang berkualitas tinggi. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan mahasiswa bekal yang kuat untuk memasuki dunia kerja dengan kesiapan yang lebih baik, serta meningkatkan daya saing mereka di masa depan (Lubis, 2019).

### **Pembahasan**

Hasil Penyuntingan menggunakan subjek naskah proses sumber daya manusia. Penyuntingan dokumen merupakan salah satu Upaya untuk menyempurnakan karya tulis agar lebih bermanfaat dan dapat dipahami oleh pembaca secara luas. Proses penyuntingan dilakukan dengan penuh kehati-hatian, mencakup penyempurnaan tata bahasa, ejaan, struktur kalimat, hingga pengaturan format dan tata letak kata perkata menjadi kalimat yang tepat. penyunting berusaha menjaga keaslian gagasan dan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Oleh karena itu, Penyunting memastikan bahwa setiap bagian buku sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku. Penyuntingan adalah bagian penting dalam penerbitan buku. karena itu melalui proses ini kualitas isi dan penyajian buku dapat ditingkatkan. Dengan harapan kami buku memberikan manfaat dan inspirasi pembaca. Penyuntingan akan peningkatan kemampuan dalam mengidentifikasi kesalahan ejaan, tata bahasa, dan struktur teks sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia (Adolph, 2016).

Pada hasil penyuntingan telah ditemukan kesalahan ejaan dan tidak efektifitasnya kalima. Kesalahan setiap paragraph dapat ditemukan pada penggunaan huruf, tanda baca, dan kata (Meikayanti & Ningsih, 2021). Dengan memahami EYD, konteks, sasaran, dan tujuan, kita bisa menggunakan bahasa Indonesia dengan lebih efektif. Hal ini penting agar pesan mudah dipahami dan

tujuan komunikasi tercapai (Srihastuty et al., 2023). Menulis merupakan suatu proses kreatif yang meliputi penyusunan gagasan, pemilihan kata, dan penyusunan kalimat secara sistematis dalam bentuk bahasa tulis. Melalui menulis seseorang dapat menyampaikan informasi, mengungkapkan perasaan, atau mencapai tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan pembaca maka diperlukan penulisan yang tepat (Sari et al., 2021).

### Hasil Data Penyuntingan 1

No	Jenis	Kasus	Jumlah
1	Diksi	Penulisan huruf kapital ditengah kalimat	18
		Penulisan kata yang tidak baku	
		Penulisan huruf salah	
		Pemilihan diksi yang kurang tepat	
2	Ejaan	Akronim	24
		Penulisan kata asing harusnya ditulis miring	
		Pemendekan kata	
		Kesalahan penggunaan tanda baca	

Dari table data diatas dapat diketahui beberapa bentuk kesalahan yang ditemukan dari kegiatan magang penyuntingan, maka dari data tersebut akan dibahas beberapa kesalahan yang telah ditemukan :

#### 1. Diksi

Diksi atau pilihan kata adalah penggunaan kata-kata yang tepat untuk mewakili suatu pikiran dan perasaan yang ingin disampaikan atau dinyatakan dalam pola suatu kalimat (Junita.dkk., 2022). Diksi merupakan pemilihan kata yang tepat yang digunakan dalam sebuah kalimat agar menjadi sebuah kalimat yang padu. Ditemukan sebanyak 18 kesalahan penggunaan diksi. Berikut adalah data dari dokumen proses sumber daya manusia.

<b>No</b>	<b>Kasus</b>	<b>Halaman</b>	<b>Kesalahan</b>	<b>Perbaikan</b>
1	Penulisan kata tidak baku	1	Praktek	Praktik
2	Kesalahan penulisan huruf kapital ditengah kalimat	1	Pendidikan	pendidikan
3	Penulisan kata yang tidak baku	1	Prakteknya	praktiknya
4	Penulisan huruf salah	1	kerjanya	kerjanya
5	Kesalahan penulisan huruf kapital ditengah kalimat	1	Kepegawaian. Sedangkan MHR	kepegawaian sedangkan MHR
6	penulisan kata yang tidak baku	2	sector	sektor
7	Penulisan salah huruf	2	Adaalah	Adalah
8	Penulisan kata yang tidak baku	3	realita	realitas
9	Penulisan huruf salah	3	Perusahaan	Perusahaan
10	Pemilihan diksi yang kurang tepat	3	kesulitan dalam mengubah wacana retorika tadi menjadi sebuah realitas	kesulitan dalam mengubah wacana menjadi realitas
11	Penulisan salah huruf	2	startegi	strategi
12	Penulisan gabungan kata	13	Di tindaklanjuti	Ditindaklanjuti
13	Penulisan kata yang tidak baku	13	nasehat	nasihat
14	Penulisan kata yang tidak baku	17	efektifitas	efektivitas
15	Penulisan kata yang	18	Mempengaruhi	Memengaruhi

	tidak baku			
16	Huruf yang harus ditulis kapital	24	harus merasa	Harus merasa
17	Kesalahan penulisan huruf kapital ditengah kalimat	24	Pekerja	pekerja
18	Penulisan kata yang tidak baku	24	dll	dan lain-lain

## 2. Ejaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ejaan adalah kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca (Marselina, 2022). Pengertian tersebut mengandung arti bahwa ejaan merupakan sesuatu yang berkaitan dengan tata tulis, seperti penggunaan huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca.

Berdasarkan hasil penyuntingan yang dilakukan pada naskah *Proses Sumber Daya Manusia*, ditemukan bentuk kesalahan ejaan sebanyak 24 kesalahan. Berikut data kesalahan dan perbaikan dalam naskah proses sumber daya manusia.

No	Kasus	Halaman	Kesalahan	Perbaikan
1	Akronim	1	MHR Strategis	Management Human Resource (MHR) strategis
2	Kesalahan penulisan kata asing	1	Reward	<i>Reward</i>
3	Pemendekan kata	1	Hub	hubungan
4	Kesalahan penulisan	1	Resourcing	<i>resourcing</i>

	kata asing			
5	Kesalahan penulisan kata asing	1	Soft	<i>Soft</i>
6	Kesalahan penulisan kata asing	1	Hard	<i>Hard</i>
7	Kesalahan penulisan kata asing	2	Resource-based	<i>Resource-based</i>
8	Penulisan kata asing	2	High-perfomance	<i>High-perfomance</i>
9	Kesalahan penggunaan tanda baca	2	Tenaga kerja adalah mengumpulkan sumber daya manusia yang ada untuk kebutuhan organisasi masa. depan. (Sari, 2009)	Tenaga kerja adalah mengumpulkan sumber daya manusia yang ada untuk kebutuhan organisasi masa. depan (Sari, 2009).
10	Kesalahan penggunaan tanda baca	3	Melibatkan orang-orang manajemen dari perusahaan”	Melibatkan orang-orang manajemen dari perusahaan”.
11	Pemakaian tanda baca	4	seperti Gratton et al (1999) menekankan, Niat baik dapat dengan mudah ditumbangkan oleh kenyataan pahit dari kehidupan organisasi. Misalnya, tujuan strategis seperti peningkatan komitmen dengan memberikan lebih banyak keamanan dan menawarkan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan kerja harus ditinggalkan atau setidaknya dimodifikasi karena tuntutan jangka pendek yang dibuat pada bisnis untuk meningkatkan nilai pemegang saham	seperti Gratton, et.al (1999) menekankan, niat baik mudah ditumbangkan oleh kenyataan pahit dari kehidupan organisasi, misalnya, tujuan strategi untuk meningkatkan komitmen melalui peningkatan keamanan dan menawarkan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan kerja harus ditinggalkan atau dimodifikasi karena tuntutan jangka pendek yang dibuat pada bisnis untuk meningkatkan nilai pemegang saham.
12	Penulisan kata asing	6	Strategic review	<i>Strategic review</i>

	harusnya ditulis miring			
13	Kata yang harus dipisah	6	sumberdaya	Sumber daya
14	Penulisan kata asing harusnya ditulis miring	9	Follow up	<i>Follow up</i>
15	Penulisan kata asing harusnya ditulis miring	9	Devolution	<i>Devolution</i>
16	Penulisan kata asing harusnya ditulis miring	9	Kesempatan yang adil (Equity)	Kesempatan yang adil ( <i>Equity</i> )
17	Penulisan kata asing harusnya ditulis miring	10	Kesempatan yang sama (Equity)	Kesempatan yang sama ( <i>Equity</i> )
18	Penulisan kata asing harusnya ditulis miring	14	Core values	<i>Core values</i>
19	Penulisan kata asing harusnya ditulis miring	14	Draft	<i>Draft</i>
20	Kesalahan tanda baca	21	Orang lain...	Orang lain
21	Kesalahan penggunaan	21	Bagi pekerja, buruh	Bagi pekerja buruh



	tanda baca			
22	Kesalahan penggunaan tanda baca	22	Termasuk pekerjaan. dengan orang lain	termasuk pekerjaan dengan orang lain,
23	Kesalahan penulisan	22	Antar komunikator	antarkomunikator
24	Huruf yang harus ditulis kapital	25	Kontrak relasional ( <i>relation contract</i> ) Kontrak relasional ( <i>relation contract</i> )	Kontrak relasional ( <i>relation contract</i> )

## Penutup

Kegiatan magang penyuntingan ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang bagaimana penyuntingan dan gambaran terkait bagaimana dunia kerja. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan kegiatan penyuntingan di sebuah perusahaan media cetak ataupun online, yaitu ketelitian, kejelian, peka terhadap kesalahan, dan kerja sama tim atau kelompok. Penyuntingan sebagai bentuk aktivitas dalam mempersiapkan naskah yang akan diteritkan dengan memperhatikan bentuk penyajian naskah. Pada naskah yang telah disunting terdapat beberapa kesalahan berupa diksi, terdapat kesalahan seperti penulisan huruf salah atau typo, kesalahan penulisan huruf kapital ditengah kalimat, pemilihan diksi yang kurang tepat, dan huruf yang harusnya ditulis kapital. Dan kesalahan berupa ejaan, terdapat kesalahan seperti penulisan kata asing yang harusnya ditulis miring, kesalahan penggunaan tanda baca, penulisan kata yang tidak baku, kalimat yang harusnya diakhiri tanda titik, dan kesalahan penulisan gabungan kata terdapat kesalahan diksi berjumlah 18 dan kesalahan ejaan berjumlah 24.

## Daftar Pustaka

Adolph, R. (2016). 濟無 *No Title No Title No Title*. 3(12), 1–23.

- Junita, L., Emilda, E., & Maulidawati, M. (2022). Analisis Gaya Bahasa dan Diksi dalam Acara Humor Stand Up Comedy Season 7 di Kompas TV. *Kande: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 49-63.
- Marselina, M., Wibowo, F., & Mushfiroh, A. (2022). Water quality index assessment methods for surface water: A case study of the Citarum River in Indonesia. *Heliyon*, 8(7).
- Meikayanti, E. A., & Ningsih, M. S. (2021). Penyuntingan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Surat Lamaran Kerja Mahasiswa Universitas PGRI Madiun. *Lingua*, 17(2), 167–174.
- Sari, E., Aprinawati, I., & Ananda, R. (2021). Penerapan Model Think Talk Write untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif Siswa Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 250–262. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2036>
- Srihastuty, W., Piliang, H., Nofitri, S., & Rahayu, S. (2023). Pelatihan Menulis Paragraf Narasi dengan Menggunakan EYD Edisi V dalam Rangka Optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 2 Dumai. *Sajak*, 2, 268–274.